

ANALISIS TINGKAT KEBISINGAN DAN PENCAHAYAAN RUANG KELAS DI SMP MUHAMMADIYAH TURI

Umi Rahma Afifah, Sigid Sudaryanto, Agus Kharmayana Rubaya

Jurusan Kesehatan Lingkungan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

Jl. Tata Bumi No. 3, Banyuraden, Gamping, Sleman, D.I. Yogyakarta 55293

Email : rahma020303@gmail.com

INTISARI

Faktor lingkungan yang memiliki pengaruh terhadap konsentrasi belajar antara lain suara, pencahayaan, temperatur dan desain belajar. Kondisi yang terjadi saat ini banyak bangunan sekolah berlokasi di dekat jalur transportasi utama dan permukiman penduduk seperti yang terjadi di SMP Muhammadiyah Turi. Tujuan dari penelitian ini adalah diketahuinya tingkat kebisingan dan pencahayaan ruang kelas di SMP Muhammadiyah Turi dan dibandingkan dengan standar baku mutu pada Peraturan Menteri Kesehatan No. 02 Tahun 2023 dan SNI 03-6575-2001. Pada penelitian ini pengumpulan data dilakukan melalui teknik observasi dan pengukuran langsung pada lokasi penelitian. Pengukuran kebisingan dengan menggunakan Sound Level Meter dan pencahayaan menggunakan Lux Meter. Intensitas rerata kebisingan tertinggi pada kelas IX B sebesar 63,34 dBA dan terendah pada kelas IX A sebesar 44,50 dBA. Intensitas rerata pencahayaan terendah pada kelas VIII B sebesar 46,52 lux dan tertinggi sebesar 85,89 lux pada kelas IX B. Berdasarkan hasil pengukuran tingkat kebisingan di ruang kelas SMP Muhammadiyah Turi terdapat tiga ruang kelas yang tidak memenuhi syarat baku mutu kebisingan yaitu kelas VII A, VII B, dan IX B. Adapun hasil pengukuran tingkat pencahayaan di ruang kelas SMP Muhammadiyah Turi didapatkan hasil pengukuran semua kelas belum memenuhi standar minimal pencahayaan ruang kelas.

Kata Kunci: Tingkat Kebisingan Ruang Kelas, Tingkat Pencahayaan Ruang Kelas

**ANALYSIS OF NOISE LEVEL AND CLASSROOM LIGHTING IN
MUHAMMADIYAH TURI JUNIOR HIGH SCHOOL**

Umi Rahma Afifah, Sigid Sudaryanto, Agus Kharmayana Rubaya

Department of Environmental Health, Ministry of Health Polytechnic Yogyakarta
Jl. Tata Bumi No. 3, Banyuraden, Gamping, Sleman, D.I. Yogyakarta 55293
Email: rahma020303@gmail.com

ABSTRACT

Environmental factors that have an influence on learning concentration include sound, lighting, temperature and learning design. The current condition is that many school buildings are located near the main transportation routes and residential areas, as is the case at SMP Muhammadiyah Turi. The purpose of this study is to determine the level of noise and lighting in classrooms at SMP Muhammadiyah Turi and compare it with the quality standards in the Minister of Health Regulation No. 02 of 2023 and SNI 03-6575-2001. In this study, data collection was carried out through observation and direct measurement techniques at the research location. Noise measurement using a Sound Level Meter and lighting using a Lux Meter. The average intensity of noise was highest in class IX B at 63.34 dBA and lowest in class IX A at 44.50 dBA. The lowest average intensity of lighting in class VIII B was 46.52 lux and the highest was 85.89 lux in class IX B. Based on the measurement of noise level in the classrooms of SMP Muhammadiyah Turi, there are three classrooms that do not meet the noise quality standards, namely class VII A, VII B, and IX B. As for the measurement of lighting levels in the classrooms of SMP Muhammadiyah Turi, it was found that the measurement results of all classes did not meet the minimum standards of classroom lighting.

Keywords: Classroom Noise Level, Classroom Lighting Level